

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyelidiki topik perdagangan manusia terhadap pekerja migran dari NTT di Malaysia dengan menggunakan metode kualitatif. Fenomena manusia atau sosial dengan menawarkan citra yang komprehensif dan rumit, menyajikan sudut pandang mendalam dari sumber informan, dan dilakukan dalam lingkungan alami.²⁸

Penelitian kualitatif dilakukan dalam pengaturan dunia nyata (alami). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana fenomena tersebut muncul. Penelitian lanjutan, yaitu studi mendalam yang berfokus pada kasus, sejumlah kasus, atau satu kasus, merupakan dasar dari penelitian kualitatif.²⁹ Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan suatu peristiwa.³⁰ Studi kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik kontemporer. Mencari tahu apa yang dilakukan seseorang dan bagaimana hal itu memengaruhi kehidupan mereka adalah tujuan dari penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kerja sama antara IOM dan pemerintah Indonesia dalam mengatasi isu mafia perdagangan terhadap pekerja migran dari NTT di Malaysia. Penulis kemudian mencari informasi tentang kebijakan yang akan diterapkan IOM dan pemerintah Indonesia untuk menangani kasus perdagangan manusia, serta variabel yang memengaruhi bagaimana insiden perdagangan manusia terhadap pekerja migran di Malaysia ditangani.

²⁸ Warul Walidin, Saifullah Idris dan Tabrani. 2015. “*Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory.*” FTK Ar-Raniry Press. Hlm 117.

²⁹ Anis Chariri. 2009. “*Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif.*” Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Hlm 9.

³⁰ Norman K. Denzin, Yvonna Sessions Lincoln. 1994. “*Handbook of Qualitative Research.*” Sage Publications, Inc. Hlm 232.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pendekatan pengumpulan data dokumentasi digunakan oleh penulis. Bahan bacaan, surat, surat kabar, buku harian, arsip, jurnal kegiatan, dan jenis dokumen lain yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari peristiwa sejarah juga dapat menjadi sumber informasi yang baik.

Istilah "dokumentasi" bersumber dari kata "dokumen", yang mengacu pada sumber asli karya tulis. Di sisi lain, istilah "metode dokumentasi" mengacu pada cara mengumpulkan data yang digunakan untuk melacak data historis dengan mengamati dan mendokumentasikan data dengan cermat. Dalam penelitian kualitatif, dokumen tentang kejadian dalam konteks sosial sangat membantu. Sumber yang dituliskan disebut sebagai bukti. Para ahli mengkategorikan dokumen menjadi dua kelompok. Pertama, ada sumber tertulis yang berkaitan dengan fakta sejarah (bukan kesaksian lisan), dan kedua, ada bahan bacaan dan sumber yang berkaitan dengan peraturan undang-undang.

Hal ini ada kaitannya dengan permasalahan yang telah dipelajari oleh penulis, yaitu Mafia Perdagangan terhadap PMI Non-Prosedural dari NTT ke Malaysia. Data yang berkaitan dengan topik penelitian dianalisis dalam penelitian ini melalui penggunaan alat pencarian data. Buku, daftar bacaan, artikel berita, dan surat kabar online yang berkaitan dengan topik penelitian termasuk di antara jenis data yang diperiksa.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Studi Pustaka. Ini perlu membaca dan menganalisis bahan observasi yang terkandung dalam buku, jurnal ilmiah, surat kabar, dan artikel yang diterbitkan secara umum. Perpustakaan juga dapat menggunakan program perpustakaan digital iPusnas untuk mengumpulkan data dari sumber offline dan online.

- b. Studi Dokumentasi. Siaran pers dan laporan dari lembaga pemerintah yang berwenang, Badan Pusat Statistik Indonesia, kementerian dan lembaga terkait, asosiasi dan dewan profesional, dan organisasi resmi yang terlibat dalam penelitian, terutama mengenai tenaga kerja, adalah beberapa dokumen resmi dari mana data dikumpulkan.

Oleh karena itu, analisis data adalah proses mengumpulkan informasi dari banyak sumber, mengklasifikasikannya ke dalam unit, mensintesisnya, mengklasifikasikannya ke dalam pola, menentukan mana yang signifikan dan apa yang masih harus ditingkatkan, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh masyarakat umum.

Pengertian analisis data kualitatif, yang merupakan proses induktif, adalah pemeriksaan informasi yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola atau hubungan antar teori. Informasi sering diambil dari berbagai sumber untuk mendapatkan penilaian. Dengan memadatkan data dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, pembaca akan merasa lebih mudah untuk memahami metodologi dan temuan penelitian tentang meningkatnya jumlah kasus perdagangan manusia yang menggunakan pekerja migran non-prosedural dari NTT di Malaysia.

3.4 Aspek, Dimensi dan Parameter

Penulis membuat perumusan aspek, dimensi, dan parameter untuk membantu penulis memfokuskan penelitian mereka. Juga membuat penelitian yang diharapkan lebih terorganisir dan terarah.

Tabel 3. 1. Aspek, Dimensi dan Parameter

Aspek	Dimensi	Parameter
Perdagangan Manusia	Laporan Indonesia terhadap PMI korban perdagangan manusia di Malaysia	BP2MI, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kemlu.

Terhadap PMI Asal NTT ke Malaysia	Laporan IOM terhadap PMI yang menjadi korban perdagangan manusia di Malaysia	Kasus perdagangan manusia di pabrik Perindustrian Malaysia. Kasus perdagangan manusia di industri kelapa sawit Malaysia. Kasus perdagangan manusia sebagai asisten rumah tangga di Malaysia. Kasus penipuan dan dieksploitasi secara seksual di Malaysia.
-----------------------------------	--	---